

Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik Siswa SMKN 2 Tanimbar Selatan

Silfina Sermatan¹, Nontje Sangi², Ruddy Sanger³

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado
*fhynnasermatan@gmail.com¹

Received: May 3th. Revised: July 7th. Accepted: July 23th
Available online: October 26th. Published: October 26th 2021

Abstract— This study aims to: (1) analyze the relationship between interest and learning outcomes of Electrical Lighting Installation Engineering students at SMK N 2 Tanimbar Selatan; (2) analyze the relationship between motivation and learning outcomes of Electrical Lighting Installation Engineering students at SMK N 2 Tanimbar Selatan; (3) analyze the relationship between interest and motivation together with learning outcomes of Electrical Lighting Installation Engineering students at SMK N 2 Tanimbar Selatan. This study uses a quantitative correlational method approach to obtain a systematic, factual, and accurate design by describing the relationships between the independent or independent variables (X1, X2) and the dependent or dependent variable (Y), as well as how big the level of correlation between the variables is based on the correlation coefficient. Based on research on the relationship of interest and motivation with learning outcomes of Electrical Lighting Installation Engineering students of SMK N 2 Tanimbar Selatan, it is obtained that the level of the relationship between interest and learning outcomes, motivation and learning outcomes, as well as the relationship between interest and motivation together with learning outcomes, has a high level of correlation.

Keywords: interest, motivation and learning outcomes

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis hubungan minat dengan hasil belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan; (2) menganalisis hubungan motivasi dengan hasil belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan; (3) menganalisis hubungan minat dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mendapatkan rancangan secara sistematis, faktual dan akurat. Dengan mendeskripsikan hubungan-hubungan antara variabel independen atau bebas (X1, X2) dan variabel dependen atau terikat (Y), serta seberapa besar tingkat korelasi antara variabel-variabel berdasarkan koefisien korelasi. Berdasarkan penelitian tentang hubungan minat dan motivasi dengan hasil belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan diperoleh tingkat hubungan minat dengan hasil belajar, motivasi dengan hasil belajar, serta hubungan minat dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar yaitu mempunyai tingkat korelasi yang kuat.

Kata kunci: minat, motivasi dan hasil belajar

Copyright © 2021. Silfina Sermatan, Nontje Sangi, and Ruddy Sanger.

I. PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu faktor internal (faktor dari dalam) dan faktor eksternal (faktor dari luar). Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari diri individu siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa tersebut.

Pada proses pembelajaran di sekolah hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar peserta didik merupakan tahap akhir dalam proses belajar mengajar. Arikunto menyatakan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan merupakan penilaian yang diperoleh seorang peserta didik untuk mengetahui sejauh mana bahan pengajaran atau materi yang diajarkan sudah dipahami peserta didik (Arikunto, 2013).



Berdasarkan observasi di SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Instalasi Penerangan Listrik cenderung bervariasi yaitu beberapa siswa memiliki hasil belajar relatif rendah dan ada pula yang tinggi. kemungkinan hal ini disebabkan kurangnya minat dan motivasi sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang bervariasi. Hal dapat diduga bahwa adanya hubungan minat dan motivasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Instalasi Penerangan Listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan.

Faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu minat. Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan atau rasa lebih suka pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2003). Minat ialah keinginan pada diri individu tanpa ada paksaan dari luar individu untuk menyenangkan atau tertarik pada sesuatu. Seseorang yang melakukan sesuatu dengan penuh semangat dan merasa senang untuk melakukan hal tersebut tanpa ada yang merangsang, maka orang tersebut berminat terhadap suatu hal atau kegiatan yang dilakukannya.

Sama halnya dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik yang memiliki minat pada suatu pelajaran akan merasa senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut, serta mengalihkan perhatian penuh sehingga materi yang diberikan atau diajarkan dapat diterima dengan baik, sehingga tujuan belajar boleh tercapai. Dengan adanya minat belajar pada diri siswa pada suatu materi pelajaran akan membuat siswa lebih giat dan merasa lebih menyenangkan. Siswa yang kurang memiliki minat akan merasa bosan dan malas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran akan berjalan lebih baik dan maksimal apabila siswa memiliki minat belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik adalah motivasi belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal dalam kegiatan belajar mengajar motivasi harus ada pada diri siswa. Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal yang merangsang perubahan perilaku sehingga memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu. Sardiman mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap suatu tujuan (Sardiman, 2011).

Oleh karena itu siswa harus memiliki motivasi, karena dengan adanya motivasi siswa akan tekun sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Untuk mencapai tujuan tertentu harus adanya usaha dan dorongan atau motivasi. Sama

halnya dalam proses pembelajaran, untuk memperoleh hasil belajar yang baik harus ada usaha dan dorongan. Motivasi bisa muncul dari diri sendiri maupun dari pengaruh orang lain. Dan fungsi motivasi adalah sebagai pendorong atau pengaruh untuk melakukan suatu hal tindakan. Oleh karena itu motivasi atau dorongan harus dimiliki oleh peserta didik agar giat untuk mengikuti proses pembelajaran (Mamahit dan Ponto, 2021).

Hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik siswa masih relatif rendah karena motivasi belajar siswa masih belum maksimal, hal ini kita bisa lihat ketika jam istirahat telah berakhir masih banyak siswa yang melakukan kegiatan lain di luar kelas dan juga pada saat guru menjelaskan materi pelajaran masih ada yang melakukan aktivitas lain, sehingga tidak memperhatikan materi pelajaran yang diberikan. Maka dari itu salah satu tugas pendidik adalah memberikan motivasi terhadap peserta didik, karena dengan adanya arahan atau dorongan dari seorang guru akan membuat siswa merasa diperhatikan dan akan lebih fokus dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran boleh berjalan dengan baik dan tujuan belajar bisa tercapai.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Minat belajar siswa dalam teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan.
2. Kurangnya Motivasi untuk belajar siswa dalam teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan.
3. Rendahnya Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan minat dengan hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi dengan hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan?
3. Apakah terdapat hubungan minat dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan?

Adapun maksud dan tujuan dari penulis ini adalah:

1. Menganalisis hubungan minat dengan hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan.

Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik Siswa SMKN 2 Tanimbar Selatan

2. Menganalisis hubungan motivasi dengan hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan.
3. Menganalisis hubungan minat dan motivasi dengan hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK Negeri 2 Tanimbar Selatan.

Minat seseorang pada sesuatu akan memberikan dorongan yang positif dalam diri seseorang. Menurut Crow minat yaitu suatu hal yang memiliki hubungan dengan daya gerak yang mendukung seseorang untuk menghadapi atau yang tertarik pada orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Abror, 1993). Artinya minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu yang berhubungan dengan diri sendiri dan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Minat timbul pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir melainkan hasil belajar yang cenderung mendukung aktivitas belajar.

Melihat beberapa pendapat dari para ahli, dapat diketahui ciri-ciri adanya minat seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya perasaan senang dan perhatian. Keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar.

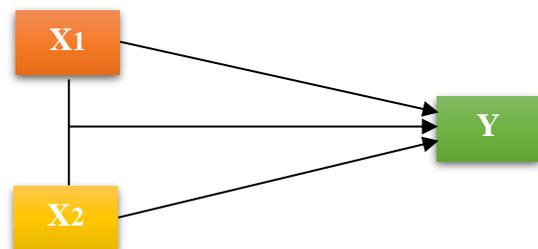
Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar siswa. Salah satu indikator kualitas pembelajaran adalah adanya semangat maupun motivasi belajar dari para siswa. Ormrod menguraikan pengaruh motivasi terhadap kegiatan belajar (Almansour, 2012). Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, yaitu motivasi mendorong meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peran yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Pengertian umum dari motivasi merupakan daya pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi pada umumnya didefinisikan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan (Woolfolk & Nicolich, 1984).

Hasil belajar merupakan suatu hasil penilaian guru terhadap murid-muridnya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurung waktu tertentu. Hasil belajar sebagai suatu hasil yang dapat dicapai tentunya mengacu kepada tujuan dan pelaksanaan pendidikan, Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2010). Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto dkk, 2015). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil belajar baik yang berupa nilai-nilai atau angka-angka ataupun perubahan tingkah laku, artinya tercapainya ketiga aspek baik aspek-aspek pengetahuan dan ketrampilan. Sedangkan hasil yang dimaksud di sini adalah suatu yang dicapai siswa dari hasil belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik. Sebab dengan penilaian ini dapat diketahui prestasi belajar siswa secara keseluruhan dengan prestasi tuntas dan belum tuntas.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yang bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan, serta seberapa besar tingkat korelasinya (Gambar 1).



Gambar 1. Desain Penelitian

X1 = Minat Belajar
X2 = Motivasi Belajar
Y = Hasil Belajar

Dalam penelitian pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis korelasi pearson product moment dengan Rumus 1.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (1)$$

Dimana:

r_{xy} = Indeks korelasional
n = Jumlah Responden
x = Skor Butir
y = Skor Total

Koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan Rumus 2.

$$KD = r^2 \times 100\% \tag{2}$$

Dimana:

KD = Nilai Koefisien Determinasi
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 (Sugiyono, 2016)

Selanjutnya pada pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis korelasi berganda dengan Rumus 3.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \tag{3}$$

Dimana:

$R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel x1 dengan x2 secara bersama-sama dengan variabel y.
 r_{yx_1} = Korelasi product moment antara x1 dengan y.
 r_{yx_2} = Korelasi product moment antara x2 dengan y.
 $r_{x_1x_2}$ = Korelasi product moment antara x1 dengan x2

Korelasi berganda adalah hipotesis untuk menganalisis keterkaitan antara hubungan dua variabel atau lebih yang diuji secara bersama-sama dengan variabel lainnya. Untuk uji korelasi berganda menggunakan uji regresi. Pada pengujian ini juga bisa membandingkan nilai F hitung dan F tabel, selain itu bisa juga mencari nilai koefisien determinasi seperti halnya pada hipotesis pertama dan kedua. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka hingga memungkinkan digunakan teknik perhitungan statistika. Penelitian ini dilakukan di jurusan keahlian teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan dan pelaksanaannya pada bulan Desember 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan yang terdiri dari 2 kelas. Jumlah

total siswa kelas X di jurusan teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan yaitu 68 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Penelitian ini mengambil sampel dari sebagian jumlah populasi siswa kelas X Jurusan teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan sebanyak 34 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner/angket. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yang memberikan alternatif jawaban pertanyaan pada masing-masing item pernyataan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 25. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X jurusan teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 68 siswa. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 68 siswa dari kelas X jurusan teknik instalasi penerangan listrik. Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Minat (X_1) dan Motivasi (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Mean (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar deviasi (Sd), serta disajikan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

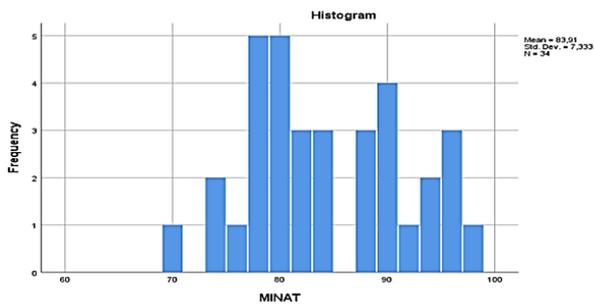
Hasil penelitian distribusi frekuensi minat belajar instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Pengkategorian minat belajar dapat diketahui melalui Tabel 1 distribusi minat belajar.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	F. Absolut	F. Relatif %
1	70-74	3	8,8
2	75-79	9	26,5
3	80-84	8	23,5
4	85-89	4	11,8
5	90-94	6	17,6
6	95-99	4	11,8
n		34	100

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner/angket minat belajar, dari 30 butir pertanyaan diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 70. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh harga rata-rata (Mean) 83,91, media (Me) 82,20, modus (Mode) 77, dan Standar deviasi (Sd) 7,333. Kecenderungan minat belajar siswa dapat diilustrasikan dengan histogram pada Gambar 1. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X jurusan teknik instalasi penerangan listrik mempunyai minat belajar yang tinggi.

Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik Siswa SMKN 2 Tanimbar Selatan



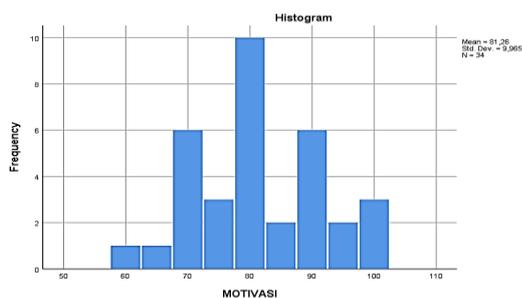
Gambar 2. Histogram Minat Belajar (X1)

Hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner/angket motivasi belajar, dari 30 butir pertanyaan diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 60. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh harga rata-rata (Mean) 81,26, median (Me) 80,75, modus (Mode) 78, dan Standar deviasi (Sd) 9,965. Kecenderungan motivasi belajar siswa dapat diilustrasikan dengan histogram pada Gambar 2. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X jurusan teknik instalasi penerangan listrik mempunyai minat belajar yang tinggi.

Hasil penelitian distribusi frekuensi motivasi belajar instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Pengkategorian motivasi belajar dapat diketahui melalui Tabel 2 distribusi motivasi belajar.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	F. Absolut	F. Relatif %
1	60-65	2	5,9
2	66-71	3	8,8
3	72-77	6	17,6
4	78-83	10	29,4
5	84-89	6	17,6
6	90-95	4	11,8
7	96-101	3	8,8
n		34	100



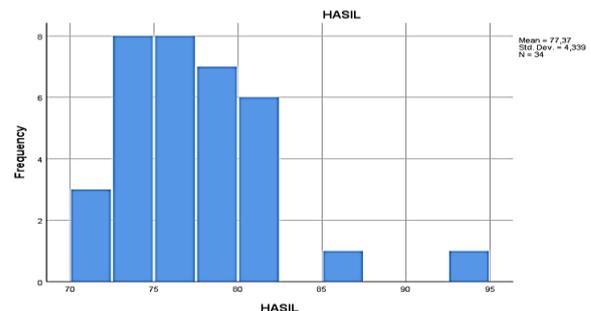
Gambar 3. Histogram motivasi belajar (X2)

Hasil penelitian yang diperoleh dari nilai ujian diperoleh skor tertinggi 91 dan skor terendah 71. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh harga rata-rata (Mean) 77,44, median (Me) 76,78, modus (Mode) 76, dan Standar deviasi (Sd) 3,902. Kecenderungan hasil belajar siswa dapat diilustrasikan dengan histogram pada Gambar 3. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X jurusan teknik instalasi penerangan listrik mempunyai hasil belajar yang tinggi.

Hasil penelitian distribusi frekuensi hasil belajar instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan dapat diketahui dengan cara menentukan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas. Pengkategorian hasil belajar dapat diketahui melalui Tabel 3 distribusi minat belajar.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval	F. Absolut	F. Relatif %
1	70-73	6	0,18
2	74-77	3	0,38
3	78-81	11	0,32
4	82-88	3	0,09
5	89-92	0	0,00
6	93-96	1	0,03
n		34	100



Gambar 4. Histogram hasil belajar (Y)

Analisis uji persyaratan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji normalitas, linieritas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Sedangkan uji hipotesis 1 dan 2 diuji dengan teknik korelasi product moment atau regresi sederhana, sedangkan uji hipotesis 3 diuji dengan korelasi ganda. Hasil uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dengan pengambilan keputusan apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel dikatakan berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas dapat ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	P	Signifikansi
1	Minat	0,200	0,05
2	Motivasi	0,200	0,05
3	Hasil belajar	0,200	0,05

Hasil uji normalitas dalam Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel minat, motivasi dan hasil belajar berdistribusi normal, karena masing-masing variabel baik variabel minat, motivasi dan hasil belajar memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Uji linier dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel minat dengan hasil belajar, motivasi dengan hasil belajar dan minat dan motivasi dengan hasil belajar. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait dikatakan linier. Sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier. hasil uji linieritas variabel minat dengan hasil belajar memiliki hubungan linier karena F_{hitung} (0,848) lebih kecil dari F_{tabel} (3,28). Variabel motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan linier karena F_{hitung} (0,526) lebih kecil dari F_{tabel} (3,28). Hal tersebut berarti masing-masing variabel memiliki hubungan yang linier. hasil uji linier dapat ditampilkan dalam Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}
1	Minat	0,848	3,28
2	Motivasi	0,526	3,28

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan minat dengan hasil belajar, hubungan motivasi dengan hasil belajar. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan minat dan motivasi dengan hasil belajar. Untuk menjawab hipotesis tersebut dengan hasil analisis yang digunakan nilai Pearson Correlation dan nilai signifikan.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan minat dengan hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,097 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan secara signifikan minat dengan hasil belajar kelas X jurusan teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi minat belajar siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah

minat belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin rendah. Hasil analisis dapat ditampilkan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis I

Correlations			
		MINAT	HASIL
MINAT	Pearson	1	-,097
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	34	34
HASIL	Pearson	-,097	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	34

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan minat dengan hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,214 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan secara signifikan motivasi dengan hasil belajar kelas X jurusan teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan semakin rendah. Hasil analisis dapat ditampilkan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis II

Correlations			
		MOTIVASI	HASIL
MOTIVASI	Pearson	1	,214
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	34	34
HASIL	Pearson	,214	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	34	34

Berikut ini adalah hasil hubungan minat dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar, yang dapat dilihat pada Gambar 5.

Hubungan	Koefisien Korelasi Berganda	Kekuatan Hubungan	KD (%)	F Hitung	F Tabel	Kesimpulan
X12.Y	0,232 ^a	Korelasi Lemah	0,54	6,961	0,885	Terdapat Hubungan

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesis III

Hubungan Minat dan Motivasi dengan Hasil Belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik Siswa SMKN 2 Tanimbar Selatan

Nilai signifikansi untuk hubungan minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 0,00. Berdasarkan dengan standar pengambilan keputusan maka $0,00 < 0,05$. Ini artinya H_0 ditolak dan H_a yang diterima dan nilai F hitung sebesar 6,961 dan nilai F tabel sebesar 0,885, yang artinya nilai F hitung $< F$ tabel. Jadi, untuk pengujian hubungan minat dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar, menunjukkan bahwa terdapat hubungan.

Dari hasil pengujian tingkat korelasi hubungan minat dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,00 dengan koefisien korelasi yaitu 0,232, sedangkan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,54. Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan minat dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar yaitu terdapat hubungan, dan koefisien korelasinya tergolong sangat lemah karena hasilnya sebesar 0,232 dengan koefisien determinasi 0,54% yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh minat dan motivasi secara bersama-sama sebesar 0,54% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain hal ini disebabkan karena Covid-19 sehingga proses belajar mengajar daring dan menyebabkan siswa tidak fokus.

Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan atau keinginan sebagai penggerak dalam melakukan pembelajaran, sedangkan motivasi adalah dorongan yang ada pada diri individu maupun rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu dengan adanya tujuan yang akan dicapai. Dan hasil belajar merupakan suatu hasil penilaian guru terhadap murid-muridnya setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam kurung waktu tertentu. Hasil belajar juga merupakan suatu hasil yang dapat dicapai tentunya mengacu kepada tujuan dan pelaksanaan pendidikan. Dalam proses pembelajaran minat dan motivasi sangat penting dimiliki oleh setiap peserta didik agar boleh mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga hasil atau tujuan belajar dapat tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Hubungan Minat Dan Motivasi belajar Secara Bersama-Sama Dengan Hasil Belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik Siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan minat dengan hasil belajar teknik instalasi penerangan listrik siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan. Siswa jika memiliki minat akan merasa senang dan fokus dalam mengikuti pembelajaran, dan sebaliknya jika siswa tidak berminat akan merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Terdapat Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik Siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan. Jika siswa memiliki motivasi dalam belajar akan merasa senang dan semangat dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebaliknya jika siswa tidak memiliki motivasi atau dorongan akan merasa malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Terdapat Hubungan Minat Dan Motivasi Belajar Secara Bersam-Sama Dengan Hasil Belajar Teknik Instalasi Penerangan Listrik Siswa SMK N 2 Tanimbar Selatan. Jika minat dan motivasi telah dimiliki oleh siswa maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan tujuan belajar akan tercapai sehingga hasil belajar dapat meningkat.

REFERENSI

- Abror, A. R. (1993). Belajar dan Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Almansour, Y. M. (2012). The relationship between leadership styles and motivation of managers conceptual framework. *Journal of Arts, Science and Commerce*, 3(1), 161-166.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mamahit, C., & Ponto, H. (2021). Analisis Potensi Energi Listrik Ditinjau dari Energi Hidro di Minahasa Selatan. *JURNAL EDUNITRO: Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 37-42.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.





Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, H., Suyatno, S., & Madlazim, M. (2015).
PENGEMBANGAN PERANGKAT
PEMBELAJARAN KIMIA MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STAD BERBASIS MULTIPLE
REPRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN REAKSI REDUKSI OKSIDASI DI
KELAS X SMA. *JPPS (Jurnal Penelitian
Pendidikan Sains)*, 4(2), 572-578.

Woolfolk, A., E., & Nicolich, L.M. (1984).
Educational Psychology for Teaching, New
Jersey, Prentice Hall, 240.